

**URGENSI JURNALISME ONLINE DALAM MENDUKUNG
KONTEN DAKWAH DI ERA DIGITAL PADA MUI LAMPUNG**

Skripsi

GEMA MUSTIKA IDAMAN

NPM. 1741010283



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

**Urgensi Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah
Di Era Digital Pada MUI Lampung**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi
dan Penyiaran Islam



Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Fitri Yanti, MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

ABSTRAK

Peluang jurnalisme online menjembatani manusia dalam menyampaikan serta menyebar luaskan konten dakwah kepada khalayak sangat diperlukan dalam mendukung konten dakwah di era digital. Demikian halnya dengan MUI Lampung guna menjawab era teknologi dan informasi yang di dalamnya terbentuk masyarakat digital. MUI Lampung membuat, mendesain, dan menerbitkan media online sebagai sarana media dakwah ulama dan cendekiawan muslim. Hal ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat luas di era digital serta menjalin komunikasi seluruh ummat Islam dengan Ulama, Zuama dan Para Cendekiawan Muslim pada MUI Lampung. Adapun rumusan masalah pada skripsi ini 1) Bagaimana keberadaan jurnalisme online pada MUI Lampung? 2) Bagaimana urgensi jurnalisme online dalam mendukung konten dakwah pada MUI Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan 1.) MUI Lampung menyajikan pemberitaan seputar kegiatan MUI itu sendiri dan juga menyiarkan dakwah dalam bentuk video. MUI Lampung juga memberikan peluang interaktivitas kepada pembaca untuk melibatkan diri melalui konten tanya jawab. Keberadaan jurnalisme yang ada pada MUI Lampung dapat dilihat dari prinsip-prinsip jurnalisme online yang diterapkan oleh media MUI Lampung itu sendiri yaitu: Keringkasan, Kemampuan Beradaptasi, Dapat dipindai, Komunitas dan Percakapan. 2) Bahwa keberadaan jurnalisme online adalah satu langkah efektif dalam merespon kemajuan teknologi di era digital, media online MUI Lampung ini memberi manfaat baik sebagai pusat informasi keagamaan dan juga sebagai media interaksi dalam bentuk bimbingan, pelayanan, maupun pemberdayaan. Sesuai dengan karakteristik jurnalisme online yang menjadi faktor utama dalam mendukung konten dakwah pada media online MUI Lampung diantaranya: Pembaca leluasa memilih berita yang mereka sukai atau kehendaki, Setiap informasi data berdiri sendiri ataupun tidak berurutan, Informasi tersimpan dan terarsipkan serta dapat diakses kembali kapanpun, Jumlah berita tidak terbatas dan bebas, Cepat dan Langsung, Kemampuan bisa meyertakan teks, suara, gambar video dalam informasinya.

Kata kunci : Jurnalisme Online, Konten Dakwah, Era Digital.

ABSTRACT

The opportunity of online journalism to bridge humans in conveying and disseminating da'wah content to audiences is needed in supporting da'wah content in the digital era. Similarly, MUI Lampung to answer the era of technology and information in which a digital society is formed. MUI Lampung makes, designs, and publishes online media as a means of proselytizing Muslim scholars and scholars. It aims to establish communication of all Muslims with Ulama, Zuama and Muslim Scholars in MUI Lampung. The Indonesian Ulema Council Lampung is a forum for Muslim scholars in carrying out their obligations to preach. As for the formulation of the problem in this thesis 1) How is the existence of online journalism in MUI Lampung? 2) How the urgency of online journalism in supporting da'wah content on MUI Lampung. This research uses qualitative methods with a type of field research approach. Data collection methods using interviews, observing, and documentation. The results of this study show 1.) MUI Lampung presents news about MUI's own activities and also broadcasts da'wah in the form of videos. MUI Lampung also provides interactivity opportunities for readers to engage through question and answer content. The existence of journalism in MUI Lampung can be seen from the principles of online journalism applied by MUI Lampung media itself, namely: Brevity, Adaptability, Scannable, Community and Conversation. 2) That the existence of online journalism is an effective step in responding to technological advances in the digital era, MUI Lampung's online media benefits both as a center of religious information and also as a medium of interaction in the form of guidance, service, and empowerment. In accordance with the characteristics of online journalism which is the main factor in supporting da'wah content on MUI Lampung online media including: Readers are free to choose news.

Keywords: Online Journalism, Da'wah Content, Digital Era.



SURAT PERNYATAAN

Aslamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan

dibawah ini :

Nama : Gema Mustika Idaman
Npm : 1741010283
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komuikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Urgensi Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah Di Era Digital Pada MUI**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 03 Januari 2022
Penulis,



Gema Mustika Idaman
Npm. 1741010283



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030
e-mail : fdikuinril@gmail.com

PERSETUJUAN

Judul : URGENSI JURNALISME ONLINE DALAM MENDUKUNG
Skripsi : KONTEN DAKWAH DI ERA DIGITAL PADA MUI LAMPUNG
Nama : GEMA MUSTIKA IDAMAN
NPM : 1741010283
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 03 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001


Dr. Fitri Yanti, MA.
NIP.197510052005012003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam


M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si
NIP.197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030

e-mail : fdikuinril@gmail.com

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“URGENSI JURNALISME ONLINE DALAM MENDUKUNG KONTEN DAKWAH DI ERA DIGITAL PADA MUI LAMPUNG”** disusun oleh Gema Mustika Idaman, NPM: 1741010283, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada : Senin 03 Januari 2022.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si. (.....)

Penguji I (Utama) : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. (.....)

Penguji II (Konsultan) : Dr. Abdul Syukur, M.Ag (.....)

Penguji III (Pendamping) : Dr. Fitri Yanti, MA. (.....)

Dekan

Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

*Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.
(QS. As Saba [34] : 28)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung Kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Dengan mengharap ridha-mu ya Allah, dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta Kartini S. Yaza dan Ayahanda tercinta Mohammad Saleh yang telah memberikan dukungan moril maupun materil yang selalu memanjatkan do'a dan memberikan cinta kasih untuk putrimu ini yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas persembahan ini. Terimakasih sudah memperlihatkan arti sabar sesungguhnya, ananda mohon maaf sebesar-besarnya atas perjalanan yang panjang dan lama putrimu ini.
2. Terimakasih untuk kakak saya Muhammad Satriawan Tawakkal, M Imam Berdikari dan Erlin Septiana yang selalu memotivasi saya dalam meraih gelar sarjana.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kotabumi, pada tanggal 12 Agustus 1999. Anak ke-Tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mohammad Saleh dan Ibu Kartini S. Yaza.

Adapun pendidikan yang ditempuh penulis mulai tahun 2005:

1. SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi Lulus Tahun 2011
2. SMPN 7 Kotabumi Lulus Tahun 2014
3. MA Wahid Hasyim Yogyakarta Lulus Tahun 2017
4. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tahun 2017 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis aktif dalam komunitas dan kegiatan sosial antara lain :

1. Anggota Komunitas Jendela Lampung tahun 2017 s.d Sekarang
2. Pengurus Komunitas Jendela Lampung Divisi Relawan 2018-2019
3. Sekretaris Umum Komunitas Ngajar (Ngajak Anak Belajar) Lampung tahun 2020 s.d sekarang



Bandar Lampung, 12 Desember 2021
Penulis

Gema Mustika Idaman
NPM. 1741010283

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan meengucap Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW, yang selalui menjadi inspirator bagi setiap muslim.

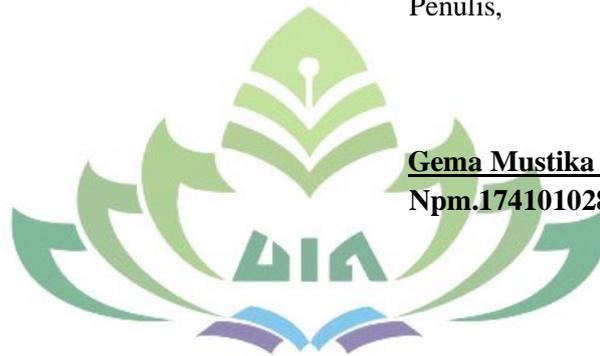
Penulis menyadari dalam setiap pencapaian membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah, sama halnya dengan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Urgensi Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah Di Era Digital Pada MUI Lampung”**. Tentunya dalam proses peyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsyahrial Romli, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
3. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si sebagai ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos,I. Sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu serta masukan dan arahnya selama proses menyelesaikan studi.
5. Ibu Dr. Fitri Yanti, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan juga pikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis.
6. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
7. Seluruh Pengurus MUI Lampung, khususnya pengurus MUI Lampung yang telah bersedia untuk penulis wawancarai.
8. Terimakasih juga kepada Bapak K.H Jalal Suyuthi dan Ibunda Hj. Nelly Umi Halimah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan para guru Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup yang berharga.
9. Teruntuk Balkis Chan, Reza Steviana, Jari Eka, dan Yunita Listia terimakasih banyak sudah bersedia membantu, memotivasi, mendampingi dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Teruntuk teman KKN Rajabasa Jaya dan teman-temanku Mia, Wika, Leha, Winarti dan Zulfa serta KPIG Angkatan 2017 terimakasih untuk kebersamaan dan canda tawanya selama ini, selamat berjuang di jalannya masing-masing. Semoga kelak kita dipertemukan kembali dalam keadaan sukses.. Aamiin Allahumma Aamiin.

11. Untuk seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
12. Terakhir teruntuk diri sendiri terimakasih sudah tidak menyerah walau sering merasa kalah. Sesulit apapun proses yang dijalani kamu selalu sabar dari hal yang mengejar. Ini bukan akhir dari segalanya perjalananmu baru saja dimulai, terus berjuang ya.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala doa dan dukungannya semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Bandar Lampung, 12 Desember 2021
Penulis,



Gema Mustika Idaman
Npm.1741010283

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Kajian terdahulu yang Relevan	5
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan	9
BAB II JURNALISME ONLINE DAN DAKWAH DI ERA DIGITAL	
A. Jurnalisme Online.....	10
1. Pengertian Jurnalisme Online.....	10
2. Prinsip Jurnalisme Online.....	11
3. Karakteristik Jurnalisme Online	12
4. Bentuk Jurnalisme Onlie	13
B. Ruang Lingkup Dakwah	14
1. Pengertian Dakwah dan Unsur Dakwah.....	14
2. Macam-macam Dakwah	16
3. Metode Dakwah.....	18
4. Era Digital dalam New Media.....	20
5. Dakwah Era Digital.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM JURNALISME ONLINE MUI LAMPUNG	
A. Profil Singkat MUI Lampung	24
B. Visi Misi MUI Lampung.....	25
C. Program Kerja Dakwah MUI Lampung.....	25
D. Keberadaan Jurnalisme Online Pada MUI Lampung	27
E. Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah Di Era Digital	30
F. Redaksi MUI Lampung.....	32
G. Evaluasi Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah Di Era Digital. 33	

**BAB IV URGENSI JURNALISME ONLINE DALAM MENDUKUNG
KONTEN DAKWAH DI ERA DIGITAL PADA MUI
LAMPUNG**

A. Keberadaan Jurnalisme Online MUI Lampung..... 36
B. Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah di Era Digital 38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 41
B. Saran..... 41
C. Penutup..... 42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel Halaman	
Tabel 1 : Redaksi MUI Lampung	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Sebagai tahap awal guna menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan pemahaman dalam skripsi yang berjudul **“Urgensi Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah di Era Digital Pada MUI Lampung”**. Penulis menjelaskan sebagai berikut:

Urgensi berasal dari bahasa latin *urgere* yang berarti mendorong. Urgensi yaitu hal yang begitu utama atau kewajiban yang begitu menekan untuk dikerjakan.¹

Berdasarkan definisi di atas urgensi yang dimaksud penulis ialah sesuatu yang harus dilakukann dalam mendukung konten dakwah di era digital yang diterapkan melalui jurnalisme online.

Jurnalistik online (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet dan jurnalistik web (*web journalism*). Jurnalistik online merupakan generasi baru setelah jurnalistik konvensional.² Jurnalistik online hadir dan tidak mengenal tengat waktu (*deadline*) sebagaimana dikenal di media cetak.

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, Menurut Asep Syamsul M.Romli jurnalistik online terkait banyak istilah , yakni jurnalistik, *online*, internet, dan website. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebar luasan informasi atau berita melalu media massa. Secara ringkas dan praktis jurnalistik dapat diartikan sebagai “memberitakan sebuah peristiwa”. Sedangkan online sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) yang mengacu kepada internet atau world wide web (www). Online merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).³ Sedangkan menurut Ermanto jurnalistik online dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website.⁴

Yang dimaksud jurnalisme online dalam judul skripsi ini adalah proses penyampaian dan penyebaran informasi seputar dakwah melalui media online yang digunakan oleh MUI Lampung berupa website resmi dengan laman mui-lampung.or.id. Melalui website tersebut MUI Lampung tidak hanya berfokus pada pemberitaan saja tapi juga membahas tentang nilai-nilai dakwah dan syiar Islam yang terdiri dari beberapa kajian.

Dakwah dalah kegiatan yang bersifat menyeru, memanggil, mengajak kepada seseorang atau kelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam, dakwah juga dapat dipahami sebagai proses komunikasi (tabligh) yang artinya menyampaikan ajaran Islam. Menurut Nasaruddin Latif dalam buku Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah. Dakwah adalah setiap usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil, manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah sesuai dengan syariat dan aqidah Islam.⁵

¹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta:Balai Pustaka,2007),1252.

²Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia,2018),15.

³Ibid,16

⁴Ermanto, *Wawasan Jurnalistik Praktis*, (Yogyakarta: Cinta Pena, 2005),85.

⁵Zulkifli Mustan, *Ilmu Dakwah* (Makassar: Pustaka Al- Zulkifli Mustan, Ilmu Dakwah, (Makassar: Pustaka Al-Zikra, 2005),2.

Adapun konten dakwah yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah aktifitas dakwah melalui tulisan (*dakwah bil qalam*) pada MUI Lampung yang disebar luaskan melalui website resmi mui-lampung.or.id. Adapun konten-konten dakwah yang disajikan oleh MUI Lampung diantaranya berupa kajian-kajian ilmu agama seperti fiqh, tafsir, dakwah islamiyyah dan fatwa menyangkut fiqh. Melalui media online ini juga MUI Lampung terdapat program dakwah pesona Islam wasathiyah yang di syiarkan melalui channel youtube MUI Lampung.

Era digital adalah salah satu konsekuensi munculnya new media dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi. Internet adalah salah satu bentuk yang membawa perubahan besar sehingga dunia digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Demikian halnya dengan para ulama dalam menyebarkan dakwahnya internet merupakan media yang diperlukan dan dapat mempermudah penyampaian kepada publik. MUI adalah organisasi berazaskan Islam, *wadah utawa majelis sing* menghimpun para ulama, *zuama lan cendekiawan muslim Indonesia kanggo* koordinasi gerak, langkah-langkah *lan* kegiatan umat Islam Indonesia.⁶

Pada era digital ini salah satu langkah yang diambil MUI Lampung dalam merespon kemajuan teknologi dan informasi tersebut adalah MUI Lampung membuat, mendesain, dan menerbitkan media online adapun kegiatan dakwah secara online MUI Lampung dalam penyebaran dakwah adalah berupa kegiatan dakwah melalui website resmi dari MUI Lampung yang berisikan informasi seputar dakwah seperti berbagai kajian dan opini serta informasi seputar MUI, dan juga program dakwah pesona Islam wasathiyah yang di syiarkan melalui media online khususnya channel youtube MUI Lampung dengan berbagai variasi output.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pengertian yang telah penulis paparkan. Maka, yang dimaksud dalam judul Urgensi Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah di Era Digital Pada MUI Lampung adalah suatu penelitian yang membahas tentang keberadaan jurnalisme online berperan penting sebagai produk informasi dalam menyampaikan dan menyebar luaskan informasi seputar dakwah melalui media online yang digunakan oleh MUI Lampung berupa website resmi dengan laman mui-lampung.or.id. dan juga program dakwah pesona Islam wasathiyah, yang di syiarkan melalui channel youtube MUI.

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi ke arah serba digital semakin pesat. Pada era digital seperti ini manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat elektronik. Teknologi serba digital menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Salah satunya adalah internet, kehadiran internet menjadi jembatan bagi banyak kalangan untuk mencari pengetahuan. Internet menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat era digital. Dengan internet, sekat-sekat jarak dan waktu yang dulu menjadi kendala sekarang sudah mulai pudar seiring dengan pertumbuhan pengguna internet yang semakin bertambah. Hal ini selaras dengan dengan ramalan Herbert Marshall McLuhan bahwa teknologi itu menyatukan.

⁶ Anggaran Dasar Majelis Ulama Indonesia, Bab II Pasal 2 tersedia di https://mui.or.id/wp-content/uploads/2020/07/8.-PO-AD-dan-ART-DSN-MUI-final-konsinyir_114-147.pdf (15 Juni 2021)

Dalam buku Gutternberg Galaxy, McLuhan (1962) meramalkan bahwa fenomena saling ketergantungan secara elektronik, sehingga akan menciptakan dunia dalam imajinasi *global village*.⁷ *Global village* adalah perkembangan teknologi komunikasi di mana dunia dianalogikan menjadi sebuah desa yang sangat besar. Tidak ada lagi batas waktu dan tempat yang jelas, sehingga informasi dapat berpindah dari satu tempat ke belahan dunia lain dalam waktu yang sangat singkat. Terkait dengan kehidupan keagamaan, internet menjadi referensi ilmu keagamaan yang lebih terbuka tentunya masyarakat *urban middle-class millenials* yang memiliki pemikiran terbuka dan rasional menjadikan internet sebagai alternatif sumber ilmu. Demikian halnya dengan para kyai adalah rujukan utama dalam kehidupan keagamaan umat Islam akan tetapi implikasi hadirnya internet dapat mempermudah peran kyai atau ulama dalam berdakwah.

Dakwah adalah proses menjadikan perilaku seorang muslim untuk menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia yang dalam prosesnya melibatkan unsur *da'i* (subjek), *maddah* (materi), *thariqah* (metode), *washilah* (media) dan *mad'u* (objek) dalam mencapai tujuan dakwah.⁸ Perkembangan teknologi ke arah serba digital ini turut mempengaruhi kegiatan dakwah, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional mulai berubah ke arah digital. Kegiatan dakwah Islam mengalami perkembangan dan perubahan terhadap ruang publik. Dalam hal ini kegiatan dakwah terus mengalami perubahan bentuk dan model yang disajikan. Kegiatan dakwah sebagai proses penawaran ajakan spiritual muncul dalam bentuk beraneka ragam media dakwah. Dalam disiplin ilmu komunikasi, media dipahami sebagai saluran (*channel*) yang digunakan oleh pelaku dakwah (*sender*) baik individu maupun komunal untuk menghantarkan pesan kepada masyarakat (*receiver*).⁹ Di era digital dakwah disajikan dengan sedemikian rupa diantara banyak sekali litelatur keislaman online yang menyajikan konten-konten dakwah, dalam penyebaran konten-konten dakwah ini tidak dapat pungkiri keberadaan jurnalisme online sangat dibutuhkan.

Jurnalisme online dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website. Kamus bebas *wikipedia* mendefinisikan jurnalisme online sebagai “pelaporan fakta yang diproduksi dan disebarakan melalui internet. Karena merupakan perkembangan baru dalam dunia media, website pun dikenal juga dengan sebutan media baru (*new media*). Hal baru dalam *new media* antara lain informasi yang tersaji dapat diakses atau dibaca kapan saja dan di mana pun, selama ada komputer dan perangkat lain yang memiliki koneksi internet.¹⁰ Perkembangan era digital mempengaruhi praktik jurnalisme dalam berbagai hal, sebagai ilmu yang menyampaikan pesan harian kepada khalayak telah mengalami masa kemajuan yang cukup pesat. Jurnalisme online merupakan proses penyampaian informasi melalui media internet terutama website. Dalam hal ini, proses penyampaian informasi dengan cara menyebarkan pesan seorang komunikator berkaitan erat juga dengan berdakwah di dalam Islam sebagai sarana menyeru orang kepada kebaikan.

Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah bagaimana keberadaan jurnalisme online dapat dikemas sebaik mungkin sebagai sarana dan peluang agar dapat mendukung konten dakwah di era perangkat teknologi komunikasi modern saat ini. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses penyampaian dan cara menyebarkan pesan seorang komunikator berkaitan erat juga dengan dakwah di dalam Islam sebagai sarana menyeru orang kepada kebaikan. Jurnalisme online sebagai salah satu

⁷Atik Hidayatul Ummah, *Dakwah Digital Dan Generasi Milenial*, Vol 18, No. 1, Juni 2020,55, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>, DOI:<https://doi.org/10.20414/tasamuh.v18i1.2151>

⁸Ahmad Zaini, “Dakwah Melalui Media Internet”, *AT-TABSYIR Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol, 1, no. 1, (2013) : 94.

⁹ Abdul Piroi, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Deep Publish,2018),21.

¹⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia,2018),15-17.

komunikasi masyarakat digital yang sangat berpengaruh besar terhadap pembacanya sehingga peluang jurnalisisme online yang menjembatani manusia dalam menyampaikan serta menyebar luaskan konten dakwah kepada khalayak sangat diperlukan dalam mendukung konten dakwah di era digital.

Demikian halnya dengan MUI Lampung guna menjawab era teknologi dan informasi yang di dalamnya terbentuk masyarakat digital. MUI Lampung membuat, mendesain, dan menerbitkan media online sebagai sarana media dakwah ulama dan cendekiawan muslim. Hal ini bertujuan untuk menjalin komunikasi seluruh ummat Islam dengan Ulama, Zuama dan Para Cendekiawan Muslim dalam MUI Lampung. Majelis Ulama Indonesia Lampung merupakan wadah cendekiawan muslim dalam menjalankan kewajiban berdakwah. Oleh karena itu, MUI Lampung memiliki tanggung jawab melakukan pembinaan dan tuntunan kehidupan melalui fatwa-fatwanya. Di era teknologi dan informasi sekarang ini guna memaksimalkan syiar dakwah Islam Wasatiyyah MUI Lampung menyasati era digitalisasi melalu media yang dibangun dan dikembangkan seperti website mui-lampung.or.id, buletin Al-Ukhuwah, channel youtube dan media online MUI Lampung lainnya.

Oleh karena itu keberadaan jurnalisisme online pada MUI Lampung memiliki dampak dan dapat meringankan pendakwah (*sender*) dalam menyampaikan, berbagi dan menyebar luaskan konten-konten dakwah terhadap publik (*receiver*). Pihak-pihak yang mempengaruhi adanya keberadaan jurnalisisme online adalah dari pihak MUI Lampung melalui media online sebagai saluran (*channel*) dan juga para penerima konten-konten dakwah ataupun pengguna yang bisa menggunakan teknologi informasi dengan cepat.

Dari latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini dengan judul Urgensi Jurnalisisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah Di Era Digital Pada MUI Lampung.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengenai Urgensi Jurnalisisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah Di Era Digital.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana keberadaan jurnalisisme online MUI Lampung ?
2. Bagaimana urgensi jurnalisisme online dalam mendukung konten dakwah di era digital pada MUI Lampung?

E. Tujuan penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai target dan tujuan yang ingin dicapai, Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui keberadaan jurnalisisme online MUI Lampung.
2. Untuk mengetahui urgensi jurnalisisme online dalam mendukung konten dakwah di era digital.

F. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembaca dalam melakukan suatu penelitian dan dapat memberikan kontribusi guna pengembangan ilmu pengetahuan di bidang studi Komunikasi Penyiaran Islam, yang secara khusus mengkaji masalah yang berkaitan dengan jurnalisisme online dalam

mendukung konten dakwah di era digital, serta dapat dijadikan bahan referensi, rujukan akademis dan menambah wawasan peneliti.

2. Secara praktis

Secara praktis diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan dalam teori dan implementasinya terhadap urgensi jurnalisme online dalam mendukung konten dakwah di era digital pada MUI Lampung.

G. Kajian peneliti dahulu yang relevan

Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keteraitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Penelitian dengan judul “Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online Di Lampung)” oleh Riski Purwo Darminto Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2017. Penelitian ini fokus kepada fungsi media online terhadap pesan dakwah dan bagaimana pemnafaatan media online terhadap pengembangan pesan dakwah. Metode yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan bagaimana fungsi dan manfaat media online dakwah yang ada di Lampung dalam pengembangan pesan dakwah kepada publik. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu media online dapat berfungsi sebagai media pengembangan dakwah kepada publik, diantaranya: menghimpun dan menyebarkan informasi bagi khalayak masyarakat, memberikan pendidikan bagi khalayak masyarakat, sebagai media hiburan, dan memiliki fungsi mediator penghubung segala elemen masyarakat.¹¹
2. Penelitian dengan judul “Konsep Jurnalistik Online di WWW.ANTARA.COM” oleh Rahmadita Aryani Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Tahun 2001. Penelitian ini membahas tiga rumusan yakni bagaimana konsep penyajian jurnalistik online, bagaimana proses penyampaian dan pendistribusian serta faktor penghambat dan pendukung jurnalistik online di antara.com. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu penyajian antaranew.com memiliki konsep menggabungkan konsep menggabungkan hukum-hukum jurnalisme dengan hukum-hukum online.¹²
3. Penelitian dengan judul “Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Bandar Lampung” oleh Dirman Isya Saputra Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan MUI di Bandar Lampung dan untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat strategi dakwah MUI di Bandar Lampung. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan sikap deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah strategi dakwah MUI Lampung menggunakan strategi

¹¹ Riski Purwo Darminto, Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online Di Lampung), UIN Raden Intan Lampung.

¹²Rahmadita Aryani, Konsep Jurnalistik Online di WWW.ANTARA.COM. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

dakwah pendekatan yaitu filosofi, instruksional dan diskusi yang dilakukan dengan berbagai macam metode seperti metode kelembagaan, metode diskusi, metode ceramah dan metode karya tulis. Sedangkan faktor pendukung berupa adanya partisipasi dari pemerintah dan lembaga kemitraan serta dari masyarakat dan juga tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat adalah penggunaan anggaran yang kurang maksimal dan juga kurang maksimalnya kinerja dari kepengurusan MUI Lampung.¹³

Meskipun subjek penelitian sama-sama jurnalisme online, namun objek kajiannya berbeda. Inilah perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Belum ada yang meneliti tentang keberadaan jurnalisme online dalam mendukung konten dakwah. Sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin meneliti keberadaan jurnalisme online berperan penting sebagai produk informasi dalam menyampaikan dan menyebar luaskan informasi seputar dakwah melalui media online yang digunakan oleh MUI Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹⁴

1. Jenis Penelitian dan Sifatnya

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah riset lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung untuk memperoleh data dan informasi dengan cara mendatangi responden.¹⁵

Dalam proses penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan data secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas secara mendalam pada penelitian yang dilakukan dalam urgensi jurnalisme online dalam mendukung konten dakwah di era digital pada MUI Lampung. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan jenis kualitatif dan deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.

b. Sifat Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kualitatif*. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.¹⁶ Maka berdasarkan penelitian ini penulis berusaha mencari atas pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan urgensi jurnalisme online dalam mendukung konten dakwah di era digital pada MUI Lampung.

¹³ Dirman Isya Saputra, Strategi Dakwah Pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung.

¹⁴ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosila* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2008), 9.

¹⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 32.

¹⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Penerbit Ghalia Indonesia, Desember 2014), 43.

2. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.¹⁷ Sumber data primer data yang berasal dari sumber asli yang pertama. Data ini dicari melalui melalui narasumber, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.¹⁸

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola media online pada MUI Lampung berjumlah 21 orang dan 5 orang pembaca yang berperan sebagai koordinator daerah dalam kepengurusan MUI Lampung. Jadi jumlah keseluruhan data primer dalam penelitian ini berjumlah 26 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.¹⁹ Penulis memberikan kriteria untuk menjadi sampel dari jurnalisme online dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelopor pergerakan media online di Majelis Ulama Indonesia.
2. Pengurus yang aktif dalam mengelola media online dibidang dakwah pada MUI Lampung.
3. Memiliki tanggung jawab dalam konten-konten dakwah pada media online MUI Lampung.

Dan sampel dari pembaca konten-konten dakwah atau dari pihak MUI Lampung dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berperan sebagai koordinator daerah dalam kepengurusan MUI Lampung.
2. Pembaca berperan aktif sebagai pengguna media online.
3. Pembaca rutin mengakses media online MUI Lampung berupa website mui-lampung.or.id

Berdasarkan kriteria di atas dan memperhatikan pertimbangan tertentu. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. 3 orang pengurus media online MUI Lampung, diantaranya:
 - 1 orang pimpinan redaksi.
 - 1 orang redaktur.
 - 1 orang staff redaksi.
2. Ketua MUI Lampung.
3. 5 orang pembaca konten-konten dakwah pada media online MUI Lampung yang berperan sebagai koordinator daerah yang ada dalam kepengurusan MUI Lampung, yaitu:
 - 1 orang koordinator daerah Pringsewu.
 - 1 orang koordinator daerah Lampung Tengah.
 - 1 orang koordinator daerah Waykanan.
 - 1 orang koordinator daerah Pesisir Barat.
 - 1 orang koordinator daerah Lampung Selatan.

Didalam sumber data primer yang telah penulis sebutkan, penulis juga memerlukan beberapa tambahan dari pembaca konten-konten dakwah pada media online MUI Lampung. Dari kelima koordinator daerah tersebut di atas, penulis berharap dapat mewakili pihak pembaca konten-konten dakwah pada MUI Lampung. Sehingga penulis dapat memperoleh data-data yang diperlukan.

¹⁷ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 20017), 91.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2012),40.

¹⁹ *Ibid.*, 215.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua dan selanjutnya, seperti buku-buku referensi, koran, majalah dan internet ataupun dokumen-dokumen ataupun situs-situs lainnya yang mendukung yang mendukung dalam penelitian ini.²⁰

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mendukung informasi primer diperoleh yaitu dari dokumen-dokumen yang meliputi profil sejarah singkat, visi dan misi, program kerja dakwah MUI Lampung. dan konten-konten dakwah yang ada didalam media online MUI Lampung.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden.²¹ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pokok untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun tujuan dari pemakaian metode ini adalah menciptakan keadaan yang harmonis, akrab dan lebih mengarah pada suasana kekeluargaan dan menghindari adanya kekakuan yang dapat membawa kurangnya keberhasilan dalam proses wawancara.

Jenis wawancara (interview) yang digunakan penulis adalah metode wawancara bebas terpimpin. Penulis menggunakan metode wawancara (interview) bebas terpimpin, dimana pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang disusun dan responden dapat memberikan jawaban secara bebas selagi tidak menyimpang dari pertanyaan yang sebelumnya. Penulis menggunakan metode ini guna mengetahui data tentang bagaimana keberadaan jurnalisme online dan media online apa saja yang digunakan serta bagaimana pengaruh penggunaan media inline terhadap konten dakwah di era digital pada MUI Lampung.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, mulut dan kulit. Yang dimaksud metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data- data penelitian dapat diamati oleh peneliti melalui penggunaan panca indra.²² Penulis mengamati keberadaan jurnalisme online dan urgensi jurnalisme online dalam mendukung konten dakwah di era digital.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen, baik berupa pustaka ataupun konten konten dakwah yang ada di media online MUI Lampung. Hal ini penulis maksudkan demi kesempurnaan data.

²⁰Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Gajahmada Universitas Pers:Yogyakarta, 1998),95.

²¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),214.

²²Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), 22-23.

4. **Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul yang didapatkan dari metode pengumpulan data yang ada maka tahap selanjutnya adalah analisis data-data. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diamati.²³

Teknik analisa data merupakan kegiatan akhir setelah semua data terkumpul, pada tahap akhir penelitian ini peneliti menarik kesimpulan menggunakan caraberfikir deduktif, yaitu pengambilan kesimpulan yang bersifat umum menuju kepada hal-hal yang bersifat khusus. Sehingga bisa ditarik kesimpulan untuk dapat mencapai kejelasan mengenai permasalahan yang diteliti.

I . Sistematika pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi pendahuluan meliputi: penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II membahas kajian teori tentang jurnalisme online, dakwah dan era digital.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab III menguraikan secara rinci deskripsi dan gambaran umum tentang MUI Lampung yakni meliputi Profil dan Sejarah singkat MUI Lampung, Visi dan Misi, Program kerja dakwah media online pada MUI Lampung dan keberadaan jurnalisme online pada MUI Lampung, serta urgensi jurnalisme online dalam mendukung konten dakwah di era digital.

BAB VI ANALISIS PENELITIAN

Pada bab VI terdapat pembahasan hasil analisis dari keberadaan jurnalisme online pada MUI Lampung dan urgensi jurnalisme online pada MUI Lampung.

BAB V PENUTUP

Pada bab V terdapat kesimpulan yang berisi pernyataan singkat peneliti mengenai urgensi jurnalisme online dalam mendukung konten dakwah di era digital pada MUI Lampung beserta rekomendasi dan saran-saran.

²³Rosidi, *Metode Dakwah Multikultural*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2013),83.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian oleh penulis dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa bentuk jurnalisme yang ada pada MUI Lampung adalah berupa *citizen journalism* yang diambil dari pengurus media online MUI Lampung itu sendiri yang kemudian produk jurnalis itu sendiri disebar luaskan melalui media online yang juga sebagai bentuk dari jurnalisme online berupa website MUI Lampung <http://mui-lampung.or.id>.

1. Keberadaan Jurnalisme Online

Dari segi penyampaian jurnalisme online MUI Lampung tidak hanya mengandalkan artikel yang diketik saja melainkan media online MUI Lampung turut menyajikan pemberitaan seputar kegiatan MUI itu sendiri dan juga menyiarkan dakwah dalam bentuk video. Tidak hanya itu jurnalisme online MUI Lampung juga memberikan peluang interaktivitas kepada pembaca untuk melibatkan diri melalui konten tanya jawab. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media online pada MUI Lampung interaktivitasnya melibatkan pengguna atau *user*. Keberadaan jurnalisme yang ada pada MUI Lampung dapat dilihat dari prinsip-prinsip jurnalisme online yang diterapkan oleh media MUI Lampung itu sendiri yaitu: Keringkasan (*Brevity*), Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*), Dapat dipindai (*Scannability*), Komunitas dan Percakapan (*Comunity and Conversation*)

2. Urgensi Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah Di Era Digital Pada MUI Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari pembaca konten-konten dakwah pada MUI Lampung, bahwa keberadaan jurnalisme online adalah satu langkah efektif dalam merespon kemajuan teknologi di era digital sehingga dengan adanya media online MUI Lampung ini memberi manfaat baik sebagai pusat informasi keagamaan dan juga sebagai media interaksi dalam bentuk bimbingan, pelayanan, maupun pemberdayaan. Dalam hal ini sesuai dengan karakteristik jurnalisme online yang menjadi faktor utama dalam mendukung konten dakwah pada media online MUI Lampung diantaranya: Pembaca leluasa memilih berita yang mereka sukai atau kehendaki (*Audience Control*), Setiap informasi data berdiri sendiri ataupun tidak berurutan (*Nonlinearity*), Informasi tersimpan dan tersampaikan serta dapat diakses kembali kapanpun (*Storgage and Retrieval*), Jumlah berita tidak terbatas dan bebas (*Unlimited Space*), Cepat dan Langsung (*Immediacy*), Kemampuan bisa menyertakan teks, suara, gambar video dalam informasinya.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah diangkat oleh penulis yakni "Urgensi Jurnalisme Online Dalam Mendukung Konten Dakwah Di Era Digital Pada MUI Lampung". Maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Saran Akademis

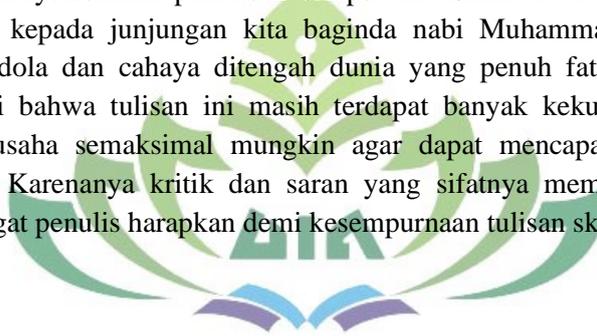
Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian serupa. Peneliti juga berharap agar ada upaya lebih dalam lagi untuk menelaah nilai-nilai dakwah yang disampaikan oleh jurnalisme online khususnya situs-situs Islam.

b. Saran Praktis

Saran untuk pengurus media online MUI Lampung agar mempersiapkan sdm yang lebih baik guna mengisi kekosongan pada sub-sub kajian konten yang ada pada website <http://mui-lampung.or.id>. Dan lebih rajin mengadakan pelatihan jurnalistik guna memaksimalkan sdm yang ada.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis panjatkan kepada junjungan kita baginda nabi Muhammad SAW. yang selalu menjadi idola dan cahaya ditengah dunia yang penuh fatamorgana ini, Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan yang sebaik mungkin. Karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Acep, Aripudin. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. 2007. *Meniti Jalan Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Anwar, Syaifuddin. 2017. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Mohammad Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ermanto. 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*, Yogyakarta: Cinta Pena.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. 2009, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Munir, M. dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*, Penerbit Kencana.
- Muru'ah, Siti. 2000. *Metodelogi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mustan, Zulkifli. 2005. *Ilmu Dakwah* Ilmu Dakwah, Makassar: Pustaka Al-Zikra.
- Nuruddin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Nawawi, Hadar. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajahmada Universitas Pers: Yogyakarta.
- Primay, Awaluddin. 2006. *Metodelogi Dakwah*, Semarang: Rasail.
- Primay, Awaluddin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*. Semarang: Rasail.
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Deep Publish.
- Quails, Denis Mc. 2011. *Mcquail's Mass Communication Theory*, Terj. Putri Iva Izzah. Penerbit Salemba Humanika.
- Romli, Asep Syamsul M . 2018. *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rosidi. 2013. *Metode Dakwah Multikultural*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitain: Public Relations & Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saiful, Ma'arif Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana

Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&*. Bandung:Alfabet.

Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta; Rineka Cipta.

Wachid, Abdul. 2005. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal :

Ahmad Zaini, “*Dakwah Melalui Media Internet*”, *AT-TABSYIR Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol, 1, no. 1, (2013) : 94.

Atik Hidayatul Ummah, *Dakwah Digital Dan Generasi Milenial*, Vol 18, No. 1, Juni 2020,55,<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/2151>,DOI:<https://doi.org/10.20414/tasamuh.v18i1.2151>

Fitri Yanti, *Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid*, Vol.12,No.2 Juli-Desember 2016, 228.<http://www.almishbahjurnal.com/index.php/al-mishbah/article/view/71/67>

Hassan Zaeni dkk, *Dakwah Pemberdayaan Umat Perspektif Islam* Vol.14.No.1 April 2020,10.
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/view/3276/2114>

Nanang Haroni, Zakaria L. Sukirno, *Jurnalisme Online Sebagai Komunikasi Pariwisata*, Vol.2,No.1,Januari 2018,73.<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/tourismjournal/article/view/13841/7208>,DOI: <https://doi.org/10.19184/jtc.v2i1.13841>

Mahmuddin, *Aplikasi Dakwah Kontemporer di Bulukumba*, *Jurnal Ulum*. Vol.16.No.2.Desember 2016.<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/161>DOI: <https://doi.org/10.30603/au.v16i2.161>

Muhammad Habib, *Optimalisasi Dkawah Melalui Media Sosial di Era Milenial* *Jurnal Alhikamah*. Volume.12.No.1 Pontianak,2018,105.

Rini Fitria, *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, Vol.19.,No.02,Desember 2019,228.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar>

Rustam Aji, *Digitalisasi Era Tantangan Media*, Vol.01, No.01,43.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/icj/article/view/1245>, DOI: <https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>

Titis Nurwulan Suciati, Ratna Puspita, *Bukan Hanya Situs Berita: Ikhtisar dan Tren Jurnalisme Online Indonesia*, Vol,7,No,2,Tahun2019,122.<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/communicology/article/view/12705>,DOI:<https://doi.org/10.21009/Communicology.012.02>

Internet :

“Prinsip dasar jurnalistik online” (online) tersedia di <https://www.romelteamedia.com/2014/04/prinsip-dasar-jurnalistik-online.html> (05 Juli 2021)

“Sejarah Jurnalistik Online” (online) tersedia di <https://www.forjimindonesia.com/read/2016/11/inilah-sejarah-jurnalistik-online-bermula/> (02 Juli 2021)

Anggaran Dasar Majelis Ulama Indonesia, Bab II Pasal 2 tersedia di https://mui.or.id/wpcontent/uploads/2020/07/8.-PO-AD-dan-ART-DSN-MUI-final-konsinyir_114-147.pdf (15 Juni 2021)

Skripsi :

Rahmadita Aryani, *Konsep Jurnalistik Online di WWW.ANTARA.COM*. (Skripsi Program Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

Dirman Isya Saputra, *Strategi Dakwah Pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Bandar Lampung*. (Skripsi Program Sarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Riski Purwo Darminto, *Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online Di Lampung)*. Skripsi Program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017.

